

SUKU BUNGA KREDIT PENGARUHNYA TERHADAP KREDIT USAHA KECIL PADA BANK UMUM DI PROPINSI SULAWESI UTARA

Oleh:
Ribka Lingkari Lolong

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: Lingkar_pinks@yahoo.com

ABSTRAK.

Keterkaitan antara dunia usaha dengan lembaga keuangan bank tidak bisa dilepaskan. Pihak bank akan menyalurkan kredit berupa kredit usaha kecil dibutuhkan oleh pihak masyarakat umum. Perkembangan jumlah kredit usaha kecil pun dipengaruhi oleh suku bunga kredit. Tetapi pada kenyataannya walau pun suku bunga kredit naik para masyarakat umum tetap memilih untuk mengambil kredit usaha kecil membuka usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit terhadap jumlah kredit usaha kecil. Periode pada penelitian ini dimulai dari Januari 2010 – Juli 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, sementara uji hipotesis menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial, uji – F untuk menguji pengaruh variabel secara serempak, uji koefisien determinasi (R^2) untuk menguji kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kredit usaha kecil. Untuk meningkatkan jumlah kredit usaha kecil maka diharapkan pihak perbankan dapat menetapkan tingkat bunga yang lebih rendah sehingga masyarakat umumnya akan lebih mudah mengakses serta meningkatkan permintaan kredit dimasa yang akan datang.

Kata kunci: suku bunga, kredit usaha kecil.

ABSTRACT

Credit will be very helpful for the business world. The linkage between the business world with a bank financial institutions can not be released. The bank will extend credit in the form of working capital loans and investments needed by the business world. The development of working capital credit allocation was influenced by interest rates and inflation rates. The purpose of this study was to determine the effect of working capital loan interest rates and inflation rate on working capital credit allocation in Indonesia. Period in this study starts from January 2009 - December 2011. The analysis technique used is multiple linear regression, while hypothesis testing using t-test to test the effect of partial variables, test - F to test the effect of variables simultaneously, test the coefficient of determination (R^2) to test the ability of the regression models explaining variation in the dependent variable. Based on the research result Mortgage interest rates significantly and negatively related to the amount of small business loans. To increase the number of small business loans it is expected that the banks may set a lower interest rate so that the general public will more easily and increase the demand for credit in the future.

Keywords: interest rate, small business loans.

PENDAHULUAN

Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor vital yang memberikan kontribusi penting untuk pembangunan di setiap daerah, kota, provinsi bahkan negara. Dalam praktiknya, pemahaman dan penerapan dari sektor penting ini dalam disesuaikan dengan cakupan dari lingkungan yang bersangkutan, yang mana besaran cakupan pemerintahan dari lingkungan tersebut akan menentukan sejauh mana standar perekonomian akan diterapkan. Pemahaman dan penerapan perekonomian secara nasional maupun secara lokal (hanya di daerah atau kota yang bersangkutan) dipengaruhi oleh salah satu indikator penting dalam aspek perekonomian secara umum di Indonesia, yaitu Suku Bunga Bank Indonesia (SBI). Indikator ini secara khusus berhubungan dengan standardisasi dari suku bunga tabungan, kredit, deposito dan semua model layanan perbankan yang mungkin diberikan oleh lembaga perbankan yang ada di setiap daerah atau kota di Indonesia.

Kredit adalah satu hal penting yang bisa mendorong tingkat perekonomian di suatu daerah, kota ataupun provinsi di Indonesia, pihak pemerintah yang ada, baik yang ada di tingkat daerah, provinsi maupun nasional, memberikan pertimbangan yang lebih besar terhadap pengaruh suku bunga yang diberlakukan oleh pihak pemerintah pusat terhadap standardisasi Suku Bunga Kredit. Terdapat satu model dari aplikasi kredit yang langsung berhubungan dengan taraf hidup dari kehidupan masyarakat umum di Indonesia, yaitu Kredit Usaha Kecil. Pemberian kredit usaha kecil yang bersesuaian dengan suku bunga kredit merupakan hal penting dalam pembangunan suatu daerah maupun kota, terlebih khusus untuk daerah-daerah atau kota-kota yang ada di Indonesia. Pemahaman tentang hubungan di antara tingkat suku bunga kredit dengan kredit usaha kecil adalah penting untuk diperdebatkan, setelah melihat pentingnya model kredit ini yang tepat sasaran, yang mana berdasarkan tingkat suku bunga kredit yang tidak memberatkan masyarakat umum.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap realisasi kredit usaha kecil di provinsi Sulawesi Utara

TIJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kredit

Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998 disebutkan bahwa: Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan (Siamat, 1999:107)

Unsur-unsur Kredit

Kasmir (2000:94) unsur-unsur yang terdapat dalam kredit adalah sebagai berikut: 1)Kepercayaan, 2)Kesepakatan, 3)Jangka Waktu, 4)Resiko, 5)Balas Jasa.

Tujuan Kredit

Kasmir (2000:96) tujuan utama pemberian kredit sebagai berikut: 1) Mencari keuntungan, 2) Membantu usaha nasabah membantu pemerintah.

Fungsi Kredit

Suyatno (1995:16) fungsi kredit perbankan antara lain sebagai berikut: 1) Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang, 2)Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi, 3)Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, 4)Kredit untuk meningkatkan daya guna barang, 5)Kredit untuk meningkatkan daya kegairahan untuk berusaha, 6)Kredit untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.

Macam-macam Kredit

Sinungan (1994:174) menggolongkan kredit sebagai berikut:

- 1) Kredit menurut sifatnya penggunaannya
 - a. Kredit konsumtif

- b. Kredit produktif
- 2) Kredit menurut keperluannya
 - a. Kredit eksploitasi
 - b. Kredit perdagangan
 - c. Kredit investasi
- 3) Kredit menurut jangka waktunya
 - a. Kredit jangka pendek
 - b. Kredit jangka menengah
 - c. Kredit jangka panjang
- 4) Kredit menurut jaminannya
 - a. Kredit tanpa jaminan
 - b. Kredit dengan jaminan

Usaha Kecil

Tambunan (2002:49) Usaha kecil adalah unit usaha yang memiliki asset neto (tidak termasuk tanah dan bangunan) yang tidak melebihi Rp. 200 juta atau penjualan pertahun tidal lebih dari Rp. 1 Milyar. Suryana (2003:87) mendefinisikan usaha kecil dengan ukuran tenaga kerja yaitu 5 sampai dengan 15 orang yang terdiri dari pekerja kasar yang dibayar, pekerja pemilik dan pekerja keluarga.

Bentuk dan Jenis Usaha Kecil

Berbagai usaha kecil yang terdapat di Indonesia dapat digolongkan menurut bentuk-bentuk, jenis serta kegiatan yang dilakukannya. Sedangkan menurut Subanar (1998:3) hakikatnya usaha kecil yang ada secara umum dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) golongan khusus yang meliputi: 1) Industri Kecil, 2) Perusahaan Berskala Kecil, 3) Sektor Formal

Kriteria Usaha Kecil

Persyaratan atau kriteria untuk dapat digolongkan dalam usaha kecil menurut keputusan Gubernur Bank Indonesia. No.11/KEP/MENKO/KESRA/IV/2002 adalah sebagai berikut: 1) Memiliki kekayaan bersih, 2) Memiliki hasil penjualan tahunan, 3) Milik Warga Negara Indonesia, 4) Berdiri sendiri, 5) Berbentuk usaha perorangan.

Syarat-syarat Usaha Kecil

Hartini (1999:41) usaha kecil adalah usaha yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Tidak merupakan badan hukum atau persekutuan.
- 2) Dijalankan atau dikelola oleh pemiliknya atau dengan memperkerjakan keluarga terdekat.
- 3) Keuntungan perusahaan benar-benar untuk memenuhi kebutuhan nafkah hidup sehari-hari.
- 4) Setiap usaha dagang berkeliling atau pedagang pinggir jalan dan pedagang kaki lima.

Tingkat Suku Bunga

Kasmir (2002: 133) bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Ada dua pendapat mengenai bunga yang dikemukakan oleh Judisseno (2005:80). Pertama, bunga sebagai instrumen artinya tingkat bunga yang berlaku dalam suatu negara dapat berfluktuasi dari tingkat yang satu ke tingkat yang lainnya. Kedua, bunga adalah penghasilan yang diperoleh oleh orang-orang yang memberikan kelebihan uangnya (*surplus spending units*) untuk digunakan sementara waktu oleh orang-orang yang membutuhkan dan menggunakan uang tersebut untuk menutupi kekurangannya (*deficit spending units*).

Penentuan Tingkat Bunga

Judisseno (2005:84) penentuan bunga dalam pasar investasi haruslah memperhatikan berbagai risiko. Hal ini perlu karena pemakaian uang dari pihak yang memiliki *surplus spending units* (penabung), dan kelompok mereka yang kekurangan dana (*deficit spending units*), seperti pengusaha yang membutuhkan tambahan modal untuk usahanya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga

Kasmir (2002:134) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar sebagai berikut: 1) Kebutuhan Dana, 2) Persaingan, 3) Kebijakan Pemerintah, 4) Target Laba yang diinginkan, 5) Jangka Waktu, 6) Kualitas Jaminan, 7) Reputasi Perusahaan, 8) Produk yang Kompetitif, 9) Hubungan yang Baik, 10) Jaminan Pihak Ketiga.

Bank Umum

Manurung (2004:134) para ahli perbankan di negara-negara maju mendefinisikan bank umum (bank komersial) sebagai institusi keuangan yang berorientasi laba. Hasibuan (2006:36) bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, di mana dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana halnya fungsi dan tugas perbankan Indonesia, bank umum juga merupakan *agent of development* yang bertujuan meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Fungsi Bank Umum

Hasibuan (2006:36) dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugasnya, bank umum dapat melakukan kegiatan usaha pokok berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Memberikan surat pengakuan utang.
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lain.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antarpihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga (*safe deposit box*).
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak (*custodian-ship*).
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
11. Membeli melalui pelanggan agunan, baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
12. Melakukan kegiatan njak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.
13. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.
14. Melakukan kegiatan lain yang lazim digunakan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Hubungan Antar Variabel

Tingkat bunga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkreditan di pasar kredit dimana tingkat suku bunga yang berlaku menunjukkan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam transaksi kredit. Bagi peminta kredit maka bunga yang rendah akan sangat diminati dan sebaliknya jika bunga tinggi maka mereka akan berfikir dan tidak berminat untuk mengambil kredit.

Penelitian Terdahulu

Maulana (2006) dalam penelitiannya yang berjudul: Analisis tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu pemberian kredit terhadap jumlah pemberian kredit dimana variabel bebasnya adalah suku bunga kredit dan jangka waktu sedangkan variabel terikatnya adalah jumlah pemberian kredit dan dari penelitian ini disimpulkan bahwa suku bunga kredit dengan jumlah pemberian kredit terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Tanzil (2006) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu pemberian kredit terhadap jumlah pemberian kredit. Dimana hasil dari penelitian ini, tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap jumlah pemberian kredit dan jangka waktu pemberian kredit juga

berpengaruh positif terhadap jumlah pemberian kredit. Secara simultan tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap jumlah pemberian kredit.

Hipotesis Penelitian

Sugiyono (1999:51) mengemukakan hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran jumlah kredit usaha kecil.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga kredit Secara simultan terhadap penyaluran jumlah kredit kecil.

METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka. Data yang diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan data yang dianalisis secara kuantitatif sebagai berikut:

1. Data suku bunga kredit di Sulawesi Utara tahun 2010-2012.
2. Data kredit Usaha kecil di Sulawesi Utara tahun 2010-2012.

Penelitian ini menggunakan data jenis time series yaitu proses pengumpulan data pada obyek yang sama berdasarkan urutan waktu tertentu, yang dalam penelitian kali ini digunakan data time series selama periode 2010-2012. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini bersifat data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia dan dari Statistik Ekonomi Keuangan Daerah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Data sekunder yang diperoleh dari Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia dan Statistik Ekonomi Keuangan Daerah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Metode Analisis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi sederhana dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Penaksiran OLS merupakan penaksiran tak bias linear yang terbaik (best linear unbiased estimator/BLUE). Jadi, tiap koefisien regresi yang ditaksir dengan menggunakan metode OLS bersifat linear dan tak bias secara rata-rata, penaksiran OLS memiliki varians yang mungkin paling kecil sedemikian rupa sehingga parameter yang sebenarnya dapat ditaksir secara lebih akurat dibanding dengan penaksiran tak bias lainnya. Singkatnya penaksiran OLS bersifat efisien. (Gujarati, 2006). Berdasarkan teori yang ada sebelumnya suku bunga kredit merupakan fungsi dari suku bunga kredit persamaan yakni:

$$Y = f(X)$$

Dimana:

Y = Kredit Usaha kecil

X = Suku bunga kredit

Selanjutnya model dasar diatas dapat diformulasikan kembali kedalam fungsi:

$$KUK = f(SBK)$$

Fungsi ini dapat dituliskan kedalam model dasar regresi berganda

$$KMK = \beta_0 + \beta_1 SBK + \mu_i$$

Dimana :

KUK = Kredit Usaha Kecil (Rp Jutaan)

SBK = Suku Bunga Kredit (% tahun)

β_0 = Konstanta

μ_i = Error Term

β_1 dan β_2 = Parameter yang akan ditaksir memperoleh gambaran tentang hubungan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang mengacu pada deskripsi kondisi perusahaan atau Bank dan hasil wawancara yang penulis lakukan kemudian dari analisis yang dilakukan ditarik sebuah kesimpulan.

Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variable independen (*Suku Bunga kredit*) terhadap variabel dependen (*Kredit Usaha Kecil*) dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana :

$$Y = a + bx$$

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana :

X = *Suku Bunga kredit*

Y = *Kredit Usaha Kecil*

a = penduga bagi *intercept* (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

n = jumlah periode sampel (laporan keuangan)

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai r^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq r^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Kd = koefisien determinasi

r^2 = jumlah kuadrat dari koefisien korelasi

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t-statistik merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel penjelas terhadap variabel yang dijelaskan oleh koefisien regresi berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji-t ini yaitu:

- 1) Merumuskan hipotesis
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh dan kontribusi yang signifikan antara Suku Bunga Kredit terhadap Kredit Usaha Kecil pada Bank Umum di Propinsi Sulawesi Utara.
 H_a : Terdapat pengaruh dan kontribusi yang signifikan antara Suku Bunga Kredit terhadap *Kredit Usaha Kecil* pada Bank Umum di Propinsi Sulawesi Utara.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α) dengan *degree of freedom* (df) dengan rumus $n - k - 1$ dengan tujuan untuk menentukan Ttabel.
- 3) Menentukan t hitung dengan rumus :
 Dimana :
 t = nilai thitung
 r = nilai koefisien korelasi
 r^2 = jumlah kuadrat dari koefisien korelasi

- n = jumlah periode sampel (laporan keuangan)
- 4) Membandingkan hasil thitung dengan tabel dengan kriteria sebagai berikut :
- H_0 ditolak, H_a diterima jika $t\text{-hitung} > \text{dari } t\text{-table}$
- H_0 diterima, H_a ditolak jika $t\text{-hitung} \leq \text{dari } t\text{-table}$
- Nilai $t\text{-hitung}$ di peroleh dengan rumus :
- $$t\text{-hitung} = \frac{\beta_i}{\text{Se}(\beta_i)}$$
- $$t\text{-tabel} = n - k - 1$$

dimana :

β_i = Koefisien regresi variabel indenpeden ke-i

Se = Standar eror variabel indepenen ke-i

N = Jumlah data

K = JumlaJ Variabel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil regresi antar variabel indepenen (Suku Bunga Kredit), dan variabel dependen (Kredit Usaha Kecil) ,diperoleh dengan megunakan data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia tahun 2010 sampai 2012 bulan juli. Data sekunder tersebut diestimasi dengan analisis regresi sederhana seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dan diolah menggunakan program EvIEWS 5.0 untuk uji t, uji F, uji R^2 . Dari hasil regresi dapat dibentuk model estimasi sebagai berikut:

Y	=	a	+	bx
LogK	=	5.035221	+	(-0.821648X)
Standar eror	=	(2.095073)		(0.172413)
t-statistik	=	(4.765590)***		
$R^2 = 0.439189$		F-Statistik = 22.71085		D-W stat = 0.392171

Ket: *** Signifikan pada $\alpha = 1\%$

Data Regresi sebelumnya akan logkan terlebih dahulu karena variabel dependen dan indepenen mempunyai satuan yang berbeda yaitu variabel dependen Kredit Usaha Kecil satuan dl rupiah sedangkan variabel indenpenden Suku bunga kredit dalam satuan persen. Setelah di logkan kemudian di Regresi maka mendapat hasil regresi dengan model estimasi seperti di atas.

Interpretasi model

Berdasarkan hasil regresi di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel indepenen yaitu tingkat suku bunga kredit terhadap kredit usaha kecil sebagai berikut: Pengaruh perubahan Suku bunga kredit terhadap perubahan Kredit Usaha Kecil Tingkat suku bunga kredit berpengaruh negative terhadap kredit usaha kecil. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi tingkat suku bunga kredit yaitu sebesar (-0.821648). Artinya setiap kenaikan tingkat suku bunga kredit sebesar 1% maka permintaan kredit akan turun sebesar 82.1%, ceteris paribus. Hasil ini sejalan dengan teori ekonomi klasik yaitu kredit merupakan fungsi dari tingkat suku bunga kredit. Makin tinggi tingkat suku bunga kredit, maka keinginan untuk melakukan atau mengambil kredit usaha kecil semakin kecil. Menurut teori Friedman, bahwa penurunan yang besar dalam suku akan sangat mengalami investasi-investasi baru.

Uji Kesesuaian (Test of Goodness of fit)

Uji secara individual (Uji T)

Uji t-statistik dilakukan untuk menguji apakah suku bunga kredit secara parsial berpengaruh nyata terhadap permintaan Kredit.

1. Tingkat suku bunga kredit:

a) $Df = 31 - 2 - 1$
 $= 28$

$\alpha = 1\%$

b) T-tabel = 2.46714

c) T-hitung = 4.765590

d) Hasil Perhitungan t-hitung > t-tabel

e) Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa t-hitung < t-tabel ($4.765590 > 2.46714$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 , maka perubahan tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 1\%$) terhadap perubahan kredit.

Koefisien Determinasi (R^2)

Regresi diketahui bahwa nilai R^2 adalah 0.44, yang berarti variasi dari perubahan suku bunga kredit mempengaruhi perubahan kredit sebesar 44%. Sedangkan sisanya (56%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa: Suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap Kredit Usaha Kecil. Hal ini memberi implikasi apabila suku bunga tinggi atau di naikan maka, keinginan menggunakan fasilitas kredit akan semakin berkurang.

Saran

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi calon kreditor

Calon kreditor Agar memperhatikan momen dengan melihat tingkat suku bunga kredit yang ada Dan juga diharapkan lebih selektif dalam memilih untuk mengambil kredit. Hal ini bertujuan untuk menghindari atau mengantisipasi terjadinya kredit macet.

2. Bagi Peneliti Lebih Lanjut.

Untuk peneliti lebih lanjut, diharapkan menambah variabel yang bisa mempengaruhi kredit usaha kecil dan juga menggunakan periode penelitian terkini, sehingga penelitian akan lebih akurat dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Gujarati, D. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika* edisi III. Erlangga, Jakarta.
- Hartini, R. 1999. *Aspek Hukum Bisnis*. UMM Press. Malang.
- Hasibuan, M. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Judisseno, R. 2005. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kantor Bank Indonesia Cabang Manado. Statistik Ekonomi Keuangan Daerah. BI, Manado.
- Kantor Bank Indonesia Cabang Manado. Kajian Ekonomi Regional. BI, Manado.
- Kasmir. 2000. *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir, 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Manurung, M. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Maulana, D. 2006. *Analisis Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pemberian Kredit Terhadap Jumlah Pemberian Kredit*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Richard, G. Lipsey. 1990. *Pengantar Makro Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Siamat, D. 1999. *manajemen Lembaga Keuangan*. FE-UI. Jakarta.
- Siamat, D. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Lembaga Penerbit FE UI. Jakarta.
- Sinungan, T. 1994. *Perbankan Masalah Perkreditan*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Subanar, H. 1988. *Manajemen Usaha Kecil*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Suryana. 2003. *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Suyatno, T. 1995. *Dasar-Dasar Perkreditan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tambunan, T. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Tanzil, 2001. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Merdeka Malang.